

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif. (Aprina, 2022).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini variabelnya yaitu Hubungan pemberian informasi dengan kepuasan pasien terhadap perawatan nyeri di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Maret-8 April 2024.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Aprina, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

## 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini sampel nya adalah semua pasien post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 dengan jumlah sampel 90 responden dengan populasi sebanyak 9.900 pasien, dihitung dengan rumus slovin.

## 3. Kriteria Penelitian

### a. Kriteria Enklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Semua pasien post operasi di rsud Abdul Moeloek
- 2) Pasien bersedia menjadi subjek penelitian

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien tidak bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Pasien yang tidak mengalami operasi.

Berdasarkan data post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 data 3 bulan terakhir sebanyak 117 pasien, yang ini akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin  $n =$

$$\frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = nilai presisi 95%/ sig=0,05

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,05)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,0025)}$$

$$n = \frac{117}{1,2925}$$

$$n = 90,52 = 90 \text{ responden}$$

jadi, sampel yang di ambil oleh peneliti adalah 90 responden.

### E. Variable Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.(Maturroh Imas, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent*).

#### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu kepuasan pasien.

#### 2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah pemberian informasi.

### F. Definisi operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2.1 : Definisi Operasional Variabel

| Variabel          | Definisi Operasional               | Alat Ukur        | Cara Ukur   | Hasil Ukur                               | Skala Ukur |
|-------------------|------------------------------------|------------------|-------------|--|------------|
| Variable dependen | Kepuasan pasien terhadap pemberian | Lembar Kuesioner | Skala liker | 1=Kepuasan pasien puas apabila nilai >80 | Ordinal    |

|   |  |                  |             |  |         |
|---|--|------------------|-------------|--|---------|
| Kepuasan pasien   | informasi tentang nyeri sehingga bisa diterapkan setelah operasi   |                  |             | 2=kepuasan pasien tidak puas apabila nilai $\leq 79$   |         |
| Variable independen<br>pemberian informasi penanganan nyeri | Pemberian informasi tentang penanganan nyeri setelah operasi yang meliputi<br>- metode.<br>- materi<br>- waktu pemberian | Lembar kuesioner | Skala liker | 1= Pemberian informasi sering apabila nilai $> 80$<br><br>2=pemberian informasi tidak sering apabila nilai $\leq 79$ | Ordinal |

## G. Teknik pengumpulan data

### 1. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner.

#### a. Kuisisioner pemberian informasi

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pemberian informasi Nursalam, 2013. Kuesioner pemberian informasi terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengukur pemberian informasi pre operasi yang dilakukan dengan masing-masing pertanyaan diberi nilai (score) 1-4, yang artinya yaitu:

1 = tidak pernah

2 = kadang-kadang

3 = selalu

4 = Sering

Masing-masing nilai angka (score) dari 20 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui pemberian informasi pre operasi dilakukan dengan kategori:

Pemberian informasi sering dilakukan jika score  $>40$

Pemberian informasi tidak sering dilakukan jika score  $\leq 39$

- b. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner kepuasan. Kuesioner kepuasan pasien terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengukur kepuasan pasien dengan masing-masing pertanyaan diberi nilai (score) 1-4, yang artinya yaitu:

1 = tidak puas

2 = cukup puas

3 = puas

4 = Sangat puas

Masing-masing nilai angka (score) dari 20 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat kepuasan pasien dengan kategori:

Kepuasan pasien puas jika score  $>40$

Kepuasan pasien tidak puas jika score  $\leq 39$

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor atau nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan 28 skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu memiliki korelasi yang bermakna (construct validity). Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau mampu diandalkan. Hal ini bermakna menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dan dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden mendatangi informed consent dan peneliti menggunakan lembar kuisisioner.

## H. Tahapan pengolahan data

### 1. *Editing* (penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

### 2. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan

### 3. *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokkan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

### 4. *Cleaning* (pembersihan data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis. (Notoatmodjo, 2020).

## I. Analisis data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk

mengetahui distribusi frekuensi Hubungan pemberian informasi dengan kepuasan pasien terhadap perawatan nyeri di Ruang Bedah RSUD Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024.

## 2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian informasi penanganan nyeri dengan kepuasan pasien terhadap perawatan nyeri di RSUD Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik Chi-square test. Peneliti ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari p value yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas  $p\text{-value} \leq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak